

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah sebuah peningkatan pengetahuan, proses mengingat, dan proses mendapatkan fakta-fakta atau keterampilan yang dapat dikuasai serta digunakan sesuai kebutuhan. Pembelajaran juga merupakan proses belajar sebagai interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

COVID-19 berdampak buruk bagi masyarakat dalam bidang sosial, ekonomi dan pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran pada tanggal 24 Maret 2020 Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/dalam jaringan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar

yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai Pandemi COVID-19.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Abdul, 2019:82). Pembelajaran daring juga merupakan sebuah tantangan baru bagi para tenaga pendidik dimasa pandemi ini, yang mengharuskan mereka para guru mampu menggunakan media pembelajaran *online*, untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara *online* dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran.

Untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan atau daring, seluruh pihak yang ikut berperan dalam proses pembelajaran harus memiliki kesiapan seperti jaringan internet dengan konektivitas yang memadai serta fasilitas lainnya yang dapat menunjang agar proses pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif. Menurut Mulyasa (2013:100), “guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan”. Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan

sekedar materi yang dipindah melalui media 4 internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media.

Salah satu sekolah yang menerapkan sistem daring ini, adalah SMP Negeri 20 Kota Kupang, dimasa Pandemi COVID-19, sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring dan luring menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media untuk mengontrol proses belajar siswa dirumah. Tugas diberikan oleh guru dalam waktu dua minggu, dimana siswa akan kesekolah pada hari senin untuk mengambil tugas dan dikerjakan dirumah dan mengumpulkannya kembali pada jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran dimasa Pandemi COVID-19 mengharuskan untuk menguasai dan memiliki kompetensi yang luas terutama penguasaan materi dan juga teknologi pembelajaran. Wahyono & Budi (2020), mengatakan kompetensi dan keterampilan guru harus terus diperkaya, didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar. Pihak terkait juga perlu mengevaluasi pembelajaran daring tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMP Negeri 20 Kota Kupang yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran secara daring dan juga luring. Pembelajaran IPA secara daring, dapat menyebabkan persepsi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA, didapatkan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan saat belajar tanpa bimbingan langsung dari gurunya. Selain itu banyak siswa

merasa jenuh karena kurang pemahaman siswa pada materi pembelajaran IPA, guru IPA juga menyatakan bahwa belajar daring kurang efektif.

Dari hambatan-hambatan yang diperkenalkan oleh para guru, terlihat bahwa dunia persekolahan belum sepenuhnya siap untuk melakukan pembelajaran daring. Sejalan dengan itu, penting untuk memimpin tinjauan untuk membuat pedoman yang berwawasan, sehingga pembelajaran daring dapat dilakukan dengan tepat, tidak menjadi beban. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus mulai mempertimbangkan untuk memberikan aturan fungsional yang tidak biasa yang berbicara tentang petunjuk untuk melaksanakan pembelajaran daring dan mempertimbangkan berbagai hambatan yang dilihat oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Persepsi Guru, Siswa dan Orang Tua mengenai Proses Pembelajaran IPA pada masa Pandemi COVID-19 di kelas VIII A SMP Negeri 20 Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023** ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:

1. Belum diketahui Proses Pelaksanaan Pembelajaran dalam masa Pandemi COVID-19 di SMP N 20 Kota Kupang.
2. Belum diketahui Pandangan Guru, Siswa dan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran IPA dimasa Pandemi COVID-19.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Guru IPA yang berjumlah 5 Orang, Siswa kelas VIII A berjumlah 31 orang dan Orang Tua Siswa yang berjumlah 31 orang, mengenai Proses Pembelajaran IPA dimasa Pandemi COVID-19 di SMP Negeri 20 Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah:

Bagaimana Persepsi Guru, Siswa dan Orang Tua mengenai Pembelajaran IPA pada masa Pandemi COVID-19 di kelas VIII A SMP Negeri 20 Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk menganalisis Persepsi Guru, Siswa dan Orang Tua mengenai Pembelajaran IPA pada masa Pandemi COVID-19 di kelas VIII A SMP Negeri 20 Kota Kupang Tahun Ajaran 2022/2023.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu memperkaya literatur terkait pembelajaran dimasa Pandemi terutama dalam membantu sekolah untuk menentukan kebijakan dan program yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa Pandemi COVID-19.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a) Guru : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan koreksi guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada.
- b) Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pandangan Orang Tua dan Siswa terkait pelaksanaan pembelajaran secara daring dan Luring dimasa Pandemi COVID-19.
- c) Bagi Peneliti : Dengan penelitian ini, peneliti mendapat wawasan pengetahuan mengenai pembelajaran daring dalam pembelajaran IPA dan pengalaman yang berguna bagi peneliti untuk mampu menganalisis suatu permasalahan.